



PERLEMENTARIA DPRD KOTA JOGJA

Komisi C DPRD Kota Jogja Tinjau Revitalisasi Pedestrian Senopati

Dibiayai Danais Rp 12 Miliar, Fasilitas Pejalan Kaki dan Wisatawan

Komisi C DPRD Kota Jogja meninjau kegiatan pedestrian yang berada di sepanjang Jalan Senopati. Peninjauan dilakukan guna memastikan proyek fisik rampung sesuai target.

Harapannya revitalisasi tersebut dapat mendukung fasilitas bagi pejalan kaki.

Di samping itu, Jalan Senopati semakin indah. Rampungnya revitalisasi dapat segera dinikmati masyarakat dan wisatawan. Terutama menuju kawasan Malioboro. Kunjungan komisi yang membidangi infrastruktur itu dipimpin langsung ketuanya Ririk Banowati.

Dari peninjauan itu, Ririk men-

dapatkan gambaran pengerjaan fisik telah mencapai 50 persen. Ditargetkan rampung pada 14 Desember 2022. "Semoga pertengahan akhir tahun semuanya selesai sesuai perencanaan," ujar Ririk di sela peninjauan kemarin (18/10).

Politisasi Partai Gerindra ini mengapresiasi pengerjaan proyek fisik itu tidak kendor meski musim penghujan. Fakta lapangan itu menambah optimisme Ririk. Revitalisasi pedestrian Jalan Senopati selesai tepat waktu. Proyek tidak molor.

"Hujan tidak menjadi alasan. Penyelesaian proyek tidak boleh tertunda," ingat perempuan yang tinggal di kawasan Baciro, Gondokusuman, Jogja, ini.

Kelak dengan rampungnya revitalisasi itu, Ririk berharap masyarakat dapat ikut merasa memiliki pedestrian tersebut.



DESEMBER RAMPUNG: Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati (berjilbab) memimpin peninjauan revitalisasi pedestrian Jalan Senopati kemarin (18/10).

Sebab, pedestrian merupakan fasilitas publik. Harus dijaga bersama. "Ini juga bermanfaat bagi masya-

rakat. Bukan hanya pemerintah daerah yang menjaga dan memelihara. Tapi, kewajiban kita semua sebagai

masyarakat," ajak wakil rakyat yang juga aktif sebagai pengurus rukun warga (RW) di kampungnya itu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja Hari Setyowacono menginformasikan revitalisasi pedestrian Jalan Senopati diterapkan di dua sisi jalan. Masing-masing panjangnya 700 meter sehingga totalnya 1.400 meter. Sumber anggaran bukan dari APBD Kota Jogja. Namun dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY. "Nilai kontraknya Rp 12 miliar," terang birokrat yang tinggal di Boyolali, Surakarta, ini.

Revitalisasi digelar sejak Agustus. Pengerjaan dilakukan selama 150 hari. Kendati hujan kerap mengganggu Kota Jogja, pengerjaan tetap berjalan. Tidak boleh berhenti. Bila sampai kontrak berakhir, tapi belum selesai, rekanan mengha-

dapi risiko. Konsekuensi pelaksanaan terancam terkena denda. "Melihat perkembangan di lapangan sekarang ini, pekerjaan bisa diselesaikan sesuai kontrak," tegas mantan kepala Dinas Pertanian dan Tata Ruang Kota Jogja ini.

Senada dengan Ririk, Kepala Dinas PUKP Kota Jogja ingin pedestrian itu bakal memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Termasuk yang memarkir kendaraannya di Taman Parkir Senopati.

Wisatawan dapat berjalan kaki di pedestrian Senopati menuju Taman Pintar, Titik Nol Kilometer, dan Keraton Jogja. Bagi difabel juga diberikan jalur khusus. "Setelah jadi nanti ada permainan lampunya yang mendukung *city beautification*," tandasnya. (fat/kus/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005